

## SINOPSIS

Dampak krisis multidimensional yang dialami bangsa Indonesia dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat baik golongan ekonomi atas, menengah maupun bawah. Pada masyarakat golongan ekonomi lemah lebih merasakan dampak krisis dibanding golongan ekonomi menengah dan atas. Masyarakat petani salah satu golongan masyarakat ekonomi lemah yang merasakan dampak krisis ekonomi tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut adalah melalui pemberdayaan masyarakat petani. Sektor pertanian adalah satu diantara beberapa komoditas strategis. Sektor strategis pertanian di Kecamatan Kalasan dapat dilihat dari mayoritas penggunaan lahan subur atau lahan produktifnya untuk lahan pertanian. Tingkat konsumsi masyarakat desa Tirtomartani pada umumnya yang menggunakan bahan dasar beras sebagai bahan makanan pokok merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya sektor pertanian di wilayah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan penguatan kelembagaan di Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara atau Interview, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah: aparat pelaksana 6 orang, Masyarakat petani 14 orang dan tokoh masyarakat 5 orang. Dalam menganalisa data menggunakan data kualitatif dengan sifat deskriptif analisis yaitu dengan cara interpretasi data kemudian data tersebut dianalisa dari awal hingga akhir penelitian.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut: Dalam upaya menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan petani berkembang yaitu: melaksanakan penyuluhan pertanian yang bertujuan untuk memberikan bimbingan terkait dengan penanaman benih, cara pola tanam pembibit dan pengendalian hama terpadu. Mengadakan membentuk kelompok tani antara lain kelompok tani padi, kelompok peternak ikan, kelompok peternak sapi dan kelompok peternak kambing. Mengadakan pelatihan tentang pertanian yang meliputi: cara pola menanam padi, cara mengatasi pemberantasan tikus, pembuatan pupuk organik NPK dan cara beternak yang baik dan sehat untuk lingkungan sekitarnya. Kebijakan pemerintah dalam upaya memperkuat potensi/daya yang dimiliki petani yaitu : Memberikan dana bantuan modal bagi petani lewat kelompok pedukuhan sebagai modal pengembangan usaha petani secara mandiri. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana pertanian antara lain: pembangunan jalan menuju lahan pertanian, pembangunan saluran irigrasi, penyediaan pompa air, penyediaan alat semprot, traktor untuk membajak sawah dan obat-obatan. Membentuk lembaga pendanaan adalah memberikan berbagai modal kerja dan penguatan modal yang diberikan kepada petani peternak dan petani ikan dalam rangka pembinaan usaha dan